



## Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Audit Delay dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021

Dika Candra Laili<sup>1\*</sup>, IBK Bayangkara<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya

\*Korespondensi penulis: [1222100118@sirel.untag-sby.ac.id](mailto:1222100118@sirel.untag-sby.ac.id)

**Abstract.** *His study aims to examine the effect of profitability and solvency on audit delay and company size as a moderating variable. Audit delay is a condition where a company experiences a delay in issuing audited financial statements so that this condition can affect the quality of financial statement information. The population in this study were banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2021. This study used a purposive sampling method. The sample in this study consisted of 30 companies using a purposive sampling technique. The data analysis techniques used were descriptive statistics, classical assumption tests, and hypothesis testing using multiple linear regression analysis. The independent variable in this study is audit delay. The dependent variables in this study are Profitability and Solvency. The moderating variable in this study is Company Size. The research data are in the form of annual financial reports obtained from the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and the official website of the related company. The data analysis method used is moderated regression analysis (Moderated Regression Analysis) with the SPSS application.*

**Keywords:** *Audit Delay, Banking Company, Company Size, Profitability, Solvency.*

**Abstrak.** Penelitiannya bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap audit delay dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Audit delay merupakan suatu kondisi dimana suatu perusahaan mengalami keterlambatan dalam menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit sehingga kondisi tersebut dapat mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Variabel independen dalam penelitian ini adalah audit delay. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas dan Solvabilitas. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Data penelitian berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan terkait. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi yang dimoderasi (Moderated Regression Analysis) dengan aplikasi SPSS.

**Kata Kunci:** Audit Delay, Perusahaan Perbankan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan.

### 1. LATAR BELAKANG

Perusahaan go public di Indonesia menunjukkan adanya perkembangan positif dalam dunia bisnis di negara ini. Data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat peningkatan jumlah perusahaan tercatat dari 668 perusahaan pada tahun 2019 menjadi 713 pada tahun 2020, dan meningkat lagi menjadi 722 perusahaan pada tahun 2021. Pertumbuhan jumlah perusahaan go public ini tidak hanya mencerminkan kepercayaan investor terhadap pasar saham, tetapi juga menunjukkan bahwa lebih banyak perusahaan yang ingin memanfaatkan sumber pembiayaan dari publik untuk mendukung ekspansi dan pengembangan bisnis mereka. Hal ini bisa menjadi

indikator positif bagi ekonomi Indonesia secara keseluruhan, karena semakin banyak perusahaan yang berpartisipasi di pasar modal, semakin besar pula potensi pertumbuhan dan penciptaan lapangan kerja. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang penting bagi berbagai pihak, termasuk investor, calon investor, manajemen, kreditor, regulator, dan pengguna lainnya. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan membantu mereka dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perusahaan.

Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Laporan Keuangan (LK) dengan Nomor: KEP-346/BL/2011, perusahaan – perusahaan yang go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan tahun yang disertai laporan keuangan auditor independent Kepada Bapepam dan LK, serta mengumumkan kepada masyarakat bahwa paling lambat pelaporan laporan keuangan yaitu pada akhir bulan ketiga atau 90 hari setelah tahun tutup buku berakhir

Tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut (1) Untuk mengetahui Solvabilitas secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, (2) Untuk mengetahui Profitabilitas secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, (3) Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Solvabilitas terhadap Audit Delay pada sector perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021, (4) Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan mampu memoderasi Profitabilitas terhadap Audit Delay pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode.2019-2021, (5) Untuk mengetahui Profitabilitas dan Solvabilitas secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Audit Delay pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Audit**

Audit adalah proses pengumpulan data yang dikumpulkan untuk dilakukan pemeriksaan apakah sudah sesuai dengan kriteria atau aturan yang berlaku. Proses audit harus dikerjakan oleh orang yang kompeten dan juga harus independen. Umumnya audit diklasifikasikan dalam empat kelompok, yaitu audit operasional atau operational audit, audit ketaatan atau compliance audit, audit laporan keuangan atau financial statement audit, dan audit investigative atau special audit.

## **Solvabilitas**

Menurut Sugiarto (2021) mendefinisikan solvabilitas sebagai kemampuan perusahaan dalam membayar utang-utangnya. Solvabilitas mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi utang-utang yang dimilikinya, yang merupakan indikator penting bagi kreditor dan investor dalam menilai risiko yang terkait dengan perusahaan tersebut.

## **Profitabilitas**

Profitabilitas, atau rasio profitabilitas, merupakan indikator penting dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Rasio ini membantu mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari berbagai sumber seperti pendapatan, biaya operasi, aset, atau ekuitas pemegang saham dalam periode tertentu.

Menurut Maria Yovita R. Pandin et al (2024) menjelaskan bahwa Penelitian ini berusaha memberikan informasi mengenai pengaruh biaya lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan bagi calon stock holder atau shareholder perusahaan. Dan ROA dapat menunjukkan seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba, sementara ROE mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan ekuitas pemegang saham untuk menghasilkan laba. Hasil Penelitian menunjukkan Biaya Lingkungan memiliki dampak positif pada profitabilitas Return On Aset (ROA) dan profitabilitas Return On Asset (NPM) PT ANTAM Tbk dalam kurun waktu 2019-2023.

Sedangkan menurut Titiek Rachmawati (2009) menjelaskan bahwa penelitian ini adalah untuk mengetahui rasio ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), NIM (Net Interest Margin) dan BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) yang berpengaruh secara simultan maupun parsial terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menjadi indikator kinerja keuangan yang sangat relevan bagi keputusan investasi.

## **Ukuran Perusahaan**

Menurut Rochimawati (2010) mendefinisikan ukuran perusahaan sebagai ukuran yang dapat diidentifikasi melalui beberapa variabel, seperti:

- a. Total penjualan
- b. Total asset
- c. Log size (logaritma dari ukuran perusahaan)
- d. Jumlah pegawai
- e. Nilai pasar perusahaan
- f. Nilai buku perusahaan.

## **Audit Delay**

Audit delay merujuk pada rentang waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam konteks regulasi yang berlaku di Indonesia, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) harus menyampaikan laporan keuangan paling lambat 90 hari yang sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan Laporan Keuangan (LK) Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang Penyajian Laporan Keuangan

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan data berbentuk angka atau kuantitatif. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif sangat cocok untuk analisis statistik dan pengujian hipotesis. Hasil dari analisis data ini bisa digunakan untuk membuat kesimpulan yang bersifat generalisasi tentang hubungan antar variabel. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, yang berarti data tersebut telah dikumpulkan dan disajikan oleh pihak lain, seperti laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti tidak mengumpulkan data langsung dari sumber pertama, melainkan menggunakan data yang telah ada dan diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat dengan meneliti kejadian yang telah terjadi, kemudian menelusuri faktor-faktor yang mungkin menjadi penyebab. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Populasi perbankan yang ditemui di Bursa Efek Indonesia adalah total 35 perusahaan dan sampel yang digunakan yaitu 30 perusahaan sesuai dengan kriteria kriteria yang dibuat oleh peneliti. Metode analisis data sendiri menggunakan statistic deskriptif dan Uji Asumsi Klasik dimana ada 4 uji yaitu, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Normalitas, Uji Autokorelasi. Dan untuk uji hipotesis penelitian pada bagian uji regresi menggunakan model regresi linier berganda dan MRA (Moderated Regression Analysis), Uji Koefisien Determinasi, Uji Parsial (Uji T), dan Uji F.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Analisis Data

##### Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Solvabilitas (X1)	90	.09	1.00	.5282	.21641
Profitabilitas (X2)	90	.00	.06	.0301	.01458
Ukuran Perusahaan (Z)	90	14.59	30.28	23.3910	3.94160
Audit Delay (Y)	90	18.00	117.00	63.1556	29.15550
X1*Z	90	-2.16	2.94	.0110	.86828
X2*Z	90	-.18	.16	.0037	.05388
Valid N (listwise)	90				

Berdasarkan data pengolahan pada tabel 8 dapat dijelaskan sebagai berikut, Variabel Audit Delay (Y) menunjukkan nilai minimum 18.00, nilai maksimum 117. Nilai rata-rata pada variabel Audit Delay ini adalah 63.1556 dan Standar Deviasi yaitu 29.15550.

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.75407097
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.068
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.063

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan table One Sample Kolmogorov Smirnov Test dapat diketahui pengujian normalitas untuk data diatas menunjukkan bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah mengikuti distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari Nilai Asym sig (2 Tailed) sebesar  $0,063 > 0,05$  dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data berdistribusi normal.

## Uji Multikolinieritas

**Tabel 3. Uji Multikolinieritas**

Hasil Uji Multikolinieritas Sebelum Dimoderasi

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	62.117	1.310		47.421	<.001		
Solvabilitas (X1)	-11.208	1.864	-.441	-6.013	<.001	.996	1.004
Profitabilitas (X2)	230.822	27.658	.612	8.345	<.001	.996	1.004

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Dapat kita lihat bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 pada variabel yang belum dimoderasi yaitu:

- T DER terhadap Audit Delay (Y) 0.996 > 0,10 dan VIF-1.004 <10,00
- T ROA terhadap Audit Delay (Y) 0.996 > 0,10 dan VIF-1.004 <10,00

Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Data Multikolinieritas Pada Variabel yang Dimoderasi

**Tabel 4. Uji Data Multikolinieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Coefficients <sup>a</sup>		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	60.428	2.693		22.442	<.001		
Solvabilitas (X1)	-10.934	1.901	-.430	-5.753	<.001	.966	1.036
Profitabilitas (X2)	226.904	27.967	.602	8.113	<.001	.982	1.018
Ukuran Perusahaan (Z)	.072	.104	.052	.693	.490	.970	1.031
X1*Z	.433	.476	.068	.908	.366	.955	1.047
X2*Z	-8.094	7.612	-.079	-1.063	.291	.971	1.030

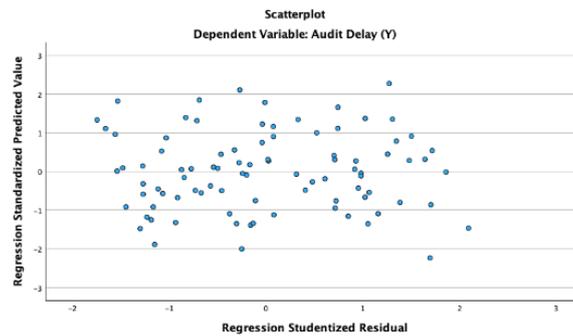
a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Dapat kita lihat bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00 pada

- T Solvabilitas DER (X1)\*Ukuran Perusahaan (Z) terhadap Audit Delay (Z) 0,955>0,10 dan VIF 1,047<10,00
- T Solvabilitas ROA (X2)\*Ukuran Perusahaan (Z) terhadap Audit Delay 0,971>0,10 dan VIF 1,030<10,00

Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

## Uji Heterokedastisidas



**Gambar 1. Uji Heterokedastisidas**

### Analisis Output Scatterplots SPSS

1. Titik-titik data penyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0
2. Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola

Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas

## Uji Autokorelasi

### Data Model Summary Pada Variabel Tidak Dimoderasi

**Tabel 5. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 <sup>a</sup>	.534	.523	3.79698

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Perhitungan:

Jika N = 90 dan K (Variabel Independen) = 2

$D_l = 1,6119$

$D_u = 1,7026$

$4 - d_u = 2,2974$

Maka dapat dilihat bahwa  $1,7026 < 1,790 < 2,2974$ . Tidak ada gejala Autokorelasi

## Data Uji Autokorelasi Pada Variabel Yang Dimoderasi

**Tabel 6. Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.519	3.81299	1.727

a. Predictors: (Constant), X2\*Z, Solvabilitas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (Z), X1\*Z

b. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Jika N = 90 dan K (Variabel Independen) = 3

DI= 1.5889

Du = 1,7264

4- du = 2.2974

Maka dapat dilihat bahwa = 1,7264 < 1,727 < 2,2974. Tidak ada gejala Autokorelasi.

## Pengujian Hipotesis

### Uji Regresi

#### Data Uji Regresi Yang Mengukur Variabel Tidak Dimoderasi

**Tabel 7. Pengujian Hipotesis**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.117	1.310		47.421	<.001
Solvabilitas (X1)	-11.208	1.864	-.441	-6.013	<.001
Profitabilitas (X2)	230.822	27.658	.612	8.345	<.001

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Menurut data diatas dapat dilihat bahwa :

Constant = 62,117

$\beta_1$  X1= -11,208

$\beta_2$  X2 = 230,822

$$\text{Maka, } Y = 62,117 + -11,208 X1 + 230,822 X2 + e$$

Penjelasan:

- $\alpha = 62,117$  artinya apabila X, sebesar 0, maka (Y) sebesar 62,117
- $\beta_1 = -11,208$  artinya bila variabel (X1) negative, Maka dapat memberikan efek penurunan terhadap (Y) sebesar -11,208 variansi terhadap signifikansi 0,001.
- $\beta_2 = 230,822$  artinya bila variabel (X2) positif, Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap (Y) sebesar 230,822 variansi terhadap signifikansi 0,001.

**Tabel 8. Pengujian Hipotesis**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	60.428	2.693		22.442	<.001
Solvabilitas (X1)	-10.934	1.901	-.430	-5.753	<.001
Profitabilitas (X2)	226.904	27.967	.602	8.113	<.001
Ukuran Perusahaan (Z)	.072	.104	.052	.693	.490
X1*Z	.433	.476	.068	.908	.366
X2*Z	-8.094	7.612	-.079	-1.063	.291

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Menurut data diatas dapat dilihat bahwa :

Constant = 60,428

$\beta_1$  X1= -10,934

$\beta_2$  X2 = 226,904

$\beta_3$  Z = 0,072

$\beta_4$  X1\*Z = 0,433

$\beta_5$  X2\*Z = -8,094

Maka, persamaannya sebagai berikut:

$$Y = 60,428 - 10,934 X_1 + 226,904 X_2 + 0,072 Z + 0,433 (X_1 * Z) - 8,094 (X_2 * Z) + e$$

Penjelasan :

- $\alpha = 60,428$  artinya apabila X, sebesar 0, maka (Y) sebesar 62,117
- $\beta_1$  X1 = -10,934 bila variabel (X1) negative, Maka dapat memberikan efek penurunan terhadap (Y) sebesar -10,934 variansi terhadap signifikansi 0,001.
- $\beta_2$  X2 = 226,904 artinya bila variabel (X2) positif, Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap (Y) sebesar 226,904 variansi terhadap signifikansi 0,001.
- $\beta_3$  Z = 0,072 artinya bila variabel (Z) positif, Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap (Y) sebesar 0,072 variansi terhadap signifikansi 0,490
- $\beta_4$  X1\*Z = 0,433 artinya bila variabel (X1\*Z) positif, Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap (Y) sebesar 0,433 variansi terhadap signifikansi 0,366
- $\beta_5$  X2\*Z = -8,094 artinya bila variabel (X2\*Z) negatif, Maka dapat memberikan efek penurunan terhadap (Y) sebesar 0,433 variansi terhadap signifikansi 0,291

## Uji T

### Hasil Uji T Yang Belum Dimoderasi

**Tabel 9. Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	62.117	1.310		47.421	<.001
Solvabilitas (X1)	-11.208	1.864	-.441	-6.013	<.001
Profitabilitas (X2)	230.822	27.658	.612	8.345	<.001

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

### Analisis:

- 1) Pengujian Hipotesis Pertama (H1) Solvabilitas dengan indikator DER terhadap Audit Delay (X1) DER terhadap Audit Delay

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1.1 terhadap Y adalah sebesar  $0,01 < 0,05$  dan nilai hitung,  $-6,013 < t \text{ table } (Df = 90-2=88)$  maka T tabel 1,987. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dan negative. Maka H1 diterima.

- 2) Pengujian Hipotesis Kedua (H2) Profitabilitas dengan indikator ROA terhadap Audit Delay (X2) ROA terhadap Audit Delay

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2.1 terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $8,345 < t \text{ tabel } 1,987$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positive. Maka H2 diterima.

**Tabel 10. Uji T**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	60.428	2.693		22.442	<.001
Solvabilitas (X1)	-10.934	1.901	-.430	-5.753	<.001
Profitabilitas (X2)	226.904	27.967	.602	8.113	<.001
Ukuran Perusahaan (Z)	.072	.104	.052	.693	.490
X1*Z	.433	.476	.068	.908	.366
X2*Z	-8.094	7.612	-.079	-1.063	.291

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

### Analisis :

- 3) Pengujian Hipotesis ketiga (H3) Solvabilitas dengan indikator DER terhadap Audit Delay yang dimoderasi Ukuran Perusahaan (X1\*Z) DER terhadap Audit Delay yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung,  $-5,753 < t \text{ table } 1,989$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel (X1) terhadap (Y).

Sedangkan X1 dengan Ukuran Perusahaan, memiliki nilai sig sebesar  $0,366 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,908 < 1,989$ . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan belum mampu memoderasi pengaruh antara X1 terhadap Audit Delay. Maka H3 ditolak.

- 4) Pengujian Hipotesis keempat (H4) Profitabilitas dengan indikator ROA terhadap Audit Delay yang dimoderasi Ukuran Perusahaan  
(X2\*Z) ROA terhadap Audit Delay yang Dimoderasi Ukuran Perusahaan.

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung  $8,113 < t$  tabel  $1,989$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel (X2) terhadap (Y).

Sedangkan X2 dengan Ukuran Perusahaan, memiliki nilai sig sebesar  $0,291 > 0,05$  dan nilai t hitung  $-1.063 < 1,989$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan belum mampu memoderasi pengaruh antara X2 terhadap Audit Delay. Maka H4 ditolak.

## Uji F

**Tabel 11. Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1469.003	5	293.801	20.208	<.001 <sup>b</sup>
	Residual	1221.269	84	14.539		
	Total	2690.272	89			

a. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

b. Predictors: (Constant), X2\*Z, Solvabilitas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (Z), X1\*Z

- 5) Pengujian Hipotesis kelima (H5) Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Audit Delay yang dimoderasi Ukuran Perusahaan

Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh secara simultan jika dimoderasi Ukuran Perusahaan karena memiliki nilai sig  $0,01 < 0,05$  dan nilai F hitung  $20,208 > F$  tabel  $2,231$ . Maka, H1 diterima.

## Uji R Square (Koefisien Determinasi)

### Data Uji R Square (Koefisien Determinasi) Yang Belum Dimoderasi

**Tabel 12. Uji R Square**

Model Summary <sup>b</sup>			
Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.534	3.79698

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas (X2), Solvabilitas (X1)

b. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Berdasarkan nilai output “Model Summary” diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,534 atau 53,4%. Artinya bahwa variabel X berpengaruh terhadap (Y) sebesar 53,4%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaa regresi ini.

### Data Uji R Square (Koefisien Determinasi) Yang Dimoderasi

**Tabel 13. Uji R Square**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.519	3.81299

a. Predictors: (Constant), X2\*Z, Solvabilitas (X1), Profitabilitas (X2), Ukuran Perusahaan (Z), X1\*Z

b. Dependent Variable: Audit Delay (Y)

Berdasarkan nilai output “Model Summary” diatas, diketahui nilai R Square sebesar 0,546 atau sama dengan 54,6%. Artinya bahwa variabel X dan Z berpengaruh terhadap (Y) sebesar 54,6%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar persamaan regresi ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan 30 perusahaan Perbankan tahun 2019-2021 dan sampel data yang digunakan pada penelitian ini sebelumnya sebanyak 105 sampel menjadi 90 sampel, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Solvabilitas dengan indikator DER terbukti berpengaruh terhadap audit delay. Hal ini dapat terjadi karena rasio solvabilitas yang tinggi atau rendah tidak secara langsung memengaruhi waktu penyelesaian audit, tetapi mungkin lebih terkait dengan kondisi keuangan atau kompleksitas operasional perusahaan. Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay auditor dalam memberikan opini, sehingga audit delay dapat berkurang.

Profitabilitas dengan indikator ROA memiliki berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Jika memiliki pengaruh positif artinya semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin lama audit delay nya. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan

dengan profitabilitas tinggi cenderung memiliki laporan keuangan yang lebih kompleks dan membutuhkan audit yang lebih mendalam., sedangkan pengaruh negative artinya maka semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin singkat audit delay nya. Hal ini mungkin disebabkan karena perusahaan yang lebih menguntungkan dianggap memiliki manajemen yang lebih baik dan sistem pelaporan keuangan yang lebih teratur, sehingga auditor dapat menyelesaikan pekerjaannya lebih cepat. Namun, kedua indikator tersebut memiliki pengaruh signifikan karena salah satu factor penting yang memengaruhi waktu penyelesaian audit.

Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi solvabilitas dengan indikator DER terhadap Audit Delay. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil ukuran perusahaan, semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses audit dan begitupun sebaliknya. Perusahaan kecil cenderung memiliki sumber daya yang terbatas, sehingga dapat memperpanjang waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan pemeriksaan laporan keuangan. Pengaruh negative sendiri alasannya karena ketika ukuran perusahaan bertambah besar, pengaruh DER terhadap audit delay menjadi semakin kecil (negatif). Hal ini karena perusahaan besar memiliki sistem pencatatan keuangan yang lebih baik dan staf akuntansi yang kompeten, sehingga auditor tidak perlu menghabiskan waktu yang lama, meskipun perusahaan memiliki DER tinggi.

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan dalam memoderasi profitabilitas dengan indikator ROA terhadap audit delay. Perusahaan dengan ukuran lebih kecil cenderung menghadapi audit delay yang lebih lama, pengaruh ukuran perusahaan terhadap hubungan profitabilitas dan audit delay tidak cukup signifikan secara statistik untuk mempengaruhi secara langsung kecepatan proses audit.

Ukuran perusahaan mampu memoderasi Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap audit delay. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar menunjukkan kemampuan untuk mengurangi dampak negatif solvabilitas dan profitabilitas terhadap lamanya proses audit. Hal ini dapat disebabkan oleh sumber daya dan infrastruktur yang lebih baik yang dimiliki oleh perusahaan besar, yang memungkinkan mereka untuk menyelesaikan proses audit lebih cepat meskipun memiliki karakteristik solvabilitas dan profitabilitas yang bervariasi

## DAFTAR REFERENSI

- Adi Nugraha. (2013). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay* (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Agustin, R., & Haryanto, F. (2021). Analisis audit delay di perusahaan sektor perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 12(1), 50-62.
- Bapepam. (2011). *Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-346/BL/2011 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala*.
- Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2006). *Modern auditing* (Vol. 1, 7th ed.). Erlangga.
- Choi, D. S., & Meek, G. K. (2010). *Akuntansi Internasional*. Salemba Empat.
- Devianto. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan auditor switch. *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, 1(2).
- Dewi, L. (2010). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay: Studi empiris pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di BEI* (Skripsi). Universitas Diponegoro Semarang.
- Hendra, M. S., & Kusumaningrum, T. (2015). Pengaruh corporate governance terhadap audit delay pada perusahaan go public di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 89-104.
- Indriani, A. (2017). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap audit delay pada perusahaan yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(3), 212-220.
- Kurniawati, D., & Rachmawati, N. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2), 124-135.
- Kusuma, A. K., & Sari, P. P. (2022). Pengaruh corporate governance terhadap audit delay: Bukti dari sektor industri. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 11(2), 99-112.
- Mulyani, N. P., & Lestari, Y. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap audit delay. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(2), 145-156.
- Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh penerapan biaya lingkungan terhadap ROA, ROE, dan NPM di PT Aneka Tambang Tbk. *Journal of Management and Creative Business*.
- Ramadhan, M., & Riza, M. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi audit delay di sektor manufaktur. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 56-67.
- Suryanto, E., & Indrawati, S. (2020). Audit delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Pengaruh ukuran perusahaan dan kepemilikan publik. *Jurnal Bisnis dan Keuangan*, 14(3), 178-189.